



Penerapan Pembukuan Sederhana pada Usaha Jamu Bu Asih

Tassya Anggriyani^{*1}, Zaenal Wafa²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: * tassyaagryni@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1844>

Info Artikel:

Diterima :

2024-06-27

Diperbaiki :

2024-06-28

Disetujui :

2024-06-29

Kata Kunci: UMKM,
Pembukuan Sederhana, Desa
Argomulyo

Abstrak: Para pedagang kecil di pasar tradisional tidak melakukan dan tidak menggunakan pencatatan keuangan. Keputusan pedagang kecil dalam pengelolaan usahanya lebih banyak didasarkan pada pengalaman dan pengamatan atas situasi pasar. Tujuan adanya kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM agar dapat melakukan pembukuan sederhana untuk berinovasi dan terus memasarkan produk. UMKM harus menjadi pelaku usaha yang profesional, produktif dan kreatif. Pengabdian ini menggunakan metode survei dan wawancara langsung untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Objek pada kegiatan pengabdian ini yaitu pelaku usaha jamu atau UMKM di daerah Argomulyo. Hal ini bermanfaat untuk dapat mengetahui hasil setelah pemaparan materi diatas. Hal ini bertujuan agar umkm dapat berkembang lebih baik dari sebelumnya. Setelah pelatihan diberikan masih ada kesempatan untuk bertanya tentang pembukuan sederhana dan hasilnya adalah Bu Asih masih belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan sehingga ia tidak bias mengetahui laba yang telah didapatkan.

Abstract: Small traders in traditional markets do not carry out and do not use financial records. Small traders' decisions in managing their business are based more on experience and observation of market situations. The aim of this service activity is to provide assistance to MSMEs so they can carry out simple bookkeeping to innovate and continue to market products. MSMEs must become professional, productive and creative business actors. This service uses survey methods and direct interviews to find out the problems faced by MSME actors. The objects of this service activity are herbal medicine business

Keywords: MSMEs, Simple Bookkeeping, Argomulyo Village

actors or MSMEs in the Argomulyo area. This is useful for knowing the results after presenting the material above. This aims to ensure that MSMEs can develop better than before. After the training was given, there was still the opportunity to ask about simple bookkeeping and the result was that Mrs. Asih still didn't know how to make financial reports so she couldn't know the profit she had made.

Pendahuluan

UMKM memiliki peran besar dalam menyerap tenaga kerja yang besar, tidak hanya menyediakan sebagian besar pekerjaan di masyarakat, tetapi juga membantu pertumbuhan ekonomi daerah dan menciptakan lapangan kerja (Airawaty et al., 2023). Disisi lain, masih banyak UMKM di Indonesia yang belum mampu mengadopsi atau memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses bisnis mereka (Kusumawati, 2022). Banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih belum memahami pentingnya memanfaatkan perkembangan teknologi digital, terutama dalam strategi pemasaran online atau e-marketing.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja. Salah satu UMKM yang cukup dikenal di daerah Argomulyo, Kabupaten Bantul adalah usaha jamu milik Bu Asih. Usaha ini sudah berjalan sejak 2018 hingga sekarang dan memiliki pelanggan yang banyak karena kualitas produknya dan khasiat jamu tradisional yang dijaga tanpa campuran bahan pengawet. Pada usaha Jamu Bu Asih pencatatan keuangan atau transaksi untuk membeli bahan dan penghasilan jualan dicatat saadanya saja, karena tidak adanya panduan atau buku pedoman pencatatan bagi UMKM.

Para pedagang kecil di pasar tradisional tidak melakukan dan tidak menggunakan pencatatan keuangan. Keputusan pedagang kecil dalam pengelolaan usahanya lebih banyak didasarkan pada pengalaman dan pengamatan atas situasi pasar. Secara umum mereka menganggap informasi akuntansi tidak penting dengan alasan pencatatan akuntansi akan merepotkan dan mereka berorientasi mencari laba tanpa dibebani dengan pencatatan akuntansi. Mereka belum merasakan manfaat dari penyelenggaraan pembukuan (Arfiansyah & Suminto, 2021).

UMKM mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu dalam pengembangan dan situasi keuangan sehingga pembukuan dapat

dijadikan alat bantu dalam pengambilan keputusan, pengawasan, dan pemisahan atas aset, kewajiban, penghasilan dan pengeluaran usaha (Sari & Mudzakir, 2023).

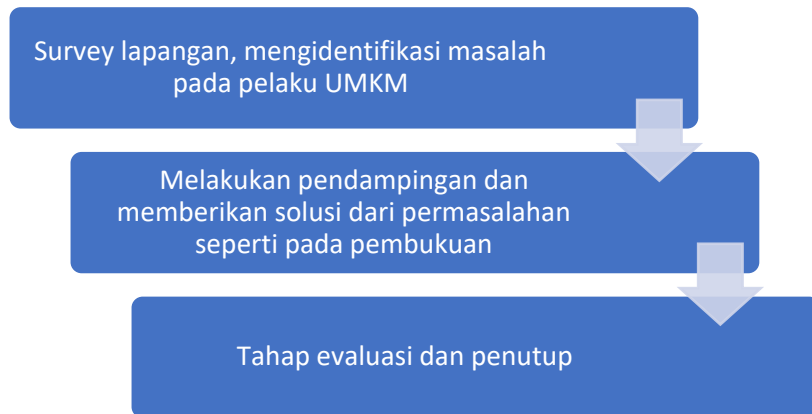
Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM agar dapat melakukan pembukuan sederhana untuk mencapai efisiensi dan berinovasi untuk terus memasarkan produk. UMKM harus menjadi pelaku usaha yang profesional, produktif dan kreatif.

Metode

Pengabdian ini dilaksanakan mulai dari 22 April hingga 22 Mei 2024. Pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Objek pada kegiatan pengabdian ini yaitu pelaku usaha jamu atau UMKM di daerah Argomulyo, Kab. Bantul. Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu:

Tahap Pelaksanaan

- 1) Tahap pertama yang dilakukan yaitu mempersiapkan beberapa hal sebelum melakukan kegiatan dengan pelaku UMKMnya langsung seperti survey lapangan, mengidentifikasi masalah pada pelaku UMKM dan kemudian membuat penyusunan rencana untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.
- 2) Tahap kedua melakukan pendampingan dan memberikan solusi dari permasalahan seperti pada pembukuan. Tahap ini terdiri dari sosialisasi pembukuan.
 - a. Pemaparan materi yang dilakukan oleh narasumber
 - b. Pendampingan pembuatan pembukuan sederhana
 - c. Evaluasi Pembukuan Sederhana
- 3) Tahap evaluasi dan penutup, yang membahas permasalahan yang telah ditemukan untuk menjadi pelatihan pengabdian dan kemudian mengambil kesimpulan dan penutup dari hasil kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Flowchart alur kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat UMKM pada usaha jamu Bu Asih memiliki outpun diantaranya:

1. Pelaku UMKM memahami dasar pembukuan sederhana
2. Pelaku UMKM dapat membuat pembukuan sederhana
3. Pelaku UMKM dapat mengetahui biaya produksi sehingga mengetahui keuntungan dari usaha tersebut

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di daerah Argomulyo, Kab. Bantul ini berfokus pada pembukuan sederhana yang selama ini telah dilakukan melalui tahap berikut:



Gambar 2. Kegiatan PKM

Tahap pertama yang dilaksanakan yaitu dengan melakukan diskusi sebelum pemaparan untuk mengetahui pemahaman tentang laporan keuangan. Pada usaha

jamu Bu Asih ini belum menerapkan pencatatan secara rutin, pencatatan dilakukan seingatnya saja sehingga belum bisa menghasilkan pencatatan yang menyeluruh. Dengan melakukan pembukuan sederhana ini dapat mengetahui bisnis yang dijalankan menguntungkan atau merugikan. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan membantu menjelaskan kenapa pembukuan ini penting untuk dilakukan pada usaha jamu tersebut. Materi yang dijelaskan yaitu tentang langkah-langkah bagaimana cara pembuatan pembukuan umkm seperti mencatat semua transaksi keuangan, menyusun laporan laba rugi.



Gambar 3. Pendampingan

Pendampingan pembuatan pembukuan sederhana, Setelah menjelaskan tentang pembukuan sederhana, kegiatan berikutnya yaitu mempraktikkan pembuatan pembukuan sederhana dengan Bu Asih. Kegiatan pencatatan pembukuan ini dilakukan secara manual untuk bisa mengetahui seberapa keuntungan atau kerugian dari usaha yang dijalankan saat ini. Pemateri memberikan contoh untuk bisa dipraktikkan dan bisa membedakan debit kredit untuk nantinya menghasilkan pencatatan yang relevan. Pembukuan Sederhana untuk Usaha Jamu Bu Asih, pembukuan sederhana merupakan praktik pencatatan keuangan yang dilakukan dengan cara yang ringkas dan tidak rumit. Meskipun tampil secara sederhana, sistem ini memberikan pandangan yang jelas dan terperinci tentang keuangan suatu entitas bisnis. Bagi pemilik usaha, pembukuan sederhana memiliki manfaat penting, seperti:

Melacak Arus Kas Masuk dan Keluar, dengan pembukuan sederhana, dapat memantau arus kas masuk dan keluar perusahaan secara cermat. Mengetahui Laba dan Rugi, catatan sederhana membantu menghitung laba dan rugi bisnis. Memenuhi Kewajiban Pajak, pembukuan yang baik memudahkan Anda dalam melaporkan

kewajiban pajak. Memfasilitasi Pengambilan Keputusan, data yang tercatat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Mempermudah Akses ke Pembiayaan, Laporan keuangan yang teratur mendukung akses ke pembiayaan. Mengukur Kinerja Bisnis, dapat mengukur kinerja bisnis berdasarkan data pembukuan. Menghindari Kehilangan Dana dan Kecurangan, pembukuan sederhana membantu mencegah kehilangan dana dan kecurangan.

Pembukuan sederhana untuk bisnis jamu Bu Asih meliputi: Buku Kas, mencatat transaksi kas masuk dan keluar, termasuk penjualan jamu, pembelian bahan baku, dan biaya operasional. Buku Hutang, Mencatat utang yang harus dibayar, misalnya pembelian bahan baku dari pemasok. Buku Piutang, mencatat piutang yang harus diterima dari pelanggan yang membeli jamu secara kredit. Catatan Inventaris Barang, mencatat inventaris atau stok bahan baku dan produk jamu yang dimiliki. Output dari materi tersebut yaitu mampu membuat laporan laba rugi serta laporan arus kas sebagai awal dari kinerja usaha tersebut.

Evaluasi pembukuan sederhana, evaluasi pembukuan sederhana bertujuan untuk memastikan bahwa catatan keuangan akurat, konsisten, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pada kegiatan ini, diminta untuk menunjukkan pembukuan sederhana dari kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini bermanfaat untuk dapat mengetahui hasil setelah pemaparan materi diatas. Hal ini bertujuan agar umkm dapat berkembang lebih baik dari sebelumnya.

Hasil pembukuan sederhana umkm, setelah pelatihan ini masih ada kesempatan untuk bertanya tentang pembukuan sederhana. Hasil dari pengabdian ini Bu Asih masih belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan sehingga ia tidak bisa mengetahui laba yang telah didapatkan. Dan kemudian saya membantu bagaimana pembukuan seharusnya dibuat agar Bu Asih lebih mudah untuk memahami bagaimana cara membaca laba yang telah didapatkan. Berikut adalah contoh hasil dari laporan sederhana

Tabel 1. Jurnal Umum

Jamu Bu Asih				
Jurnal Umum				
23 April 2024				
Tanggal	Ket	Debit	Kredit	Saldo
	Modal usaha (sejak 2018)	Rp 100.000		Rp 100.000
22 April 2024	Persediaan (bahan pembuatan Jamu)		Rp 79.000	Rp 21.000
23 April 2024	Ongkos transportasi		Rp 20.000	Rp 1.000
23 April 2024	Pendapatan	Rp 320.000		Rp 321.000

Tabel 2. Laporan Laba/Rugi

Jamu Bu Asih	
Laba/Rugi	
23 April 2024	
Pendapatan	
Penjualan	Rp 320.000
Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 320.000
Pengeluaran Usaha	
Pembelian barang dagang	Rp 79.000
Transportasi	Rp 20.000
Jumlah Pengeluaran usaha	Rp 99.000
Laba/keuntungan usaha	Rp 221.000

Kesimpulan

Dari hasil Praktik Kerja Lapang di Desa Argomulyo, Kec. Sedayu. Kab. Bantul. Kota Yogyakarta ini penulis banyak mendapatkan banyak manfaat. Kegiatan pengabdian PKL ini mendapatkan respon baik dari UMKM dan keterampilan menjalankan usahanya dengan melakukan pembukuan atau pencatatan sederhana. Sebelumnya pencatatan pada usaha jamu hanya dicatat dengan seadanya saja. Penerapan Pembukuan sederhana pada Jamu Bu Asih mampu berwirausaha dengan melalui pencatatan sederhana ini untuk kemajuan usahanya. Pada usaha jamu ini perlu kedisiplinan dan membiasakan untuk melakukan pembukuan sederhana.

Referensi

- Adelia, S. P., & Wafa, Z. (2023). Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Warung Kelontong Di Desa Kalinongko Kabupaten Purworejo. *Akuntansi*, 2(2), 294–300. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2.265>
- Aprilia, A., & Budiantara, M. (2023). PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA PENGUSAHA MIE AYAM NYRUPUT SKUY CABEAN. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 249–252.

- Arfiansyah, M. A., & Suminto, E. (2021). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK UMKM SEBAGAI UPAYA KETAHANAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Al Basirah*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.58326/jab.v1i1.3>
- Epriyanto, T. N., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pelaku UMKM Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman D.I Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i3.683>
- Farina, K., Opti, S., & Muyassaroh. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i1.851>
- Hawa, S. D., Rahayu, S. N., & Saputri, F. A. (2023). Program Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Peternakan Ayam Petelur Kecamatan Paguyangan Brebes. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 4(01), Article 01. <https://doi.org/10.46772/jamu.v4i01.1194>
- Hidayat, M. H. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen dan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Unit Usaha Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1611>
- Machfuzhoh, A., Lutfi -, & Widyaningsih, I. U. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM MENUJU UMKM NAIK KELAS DI KECAMATAN GROGOL. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Pelatihan Pencatatan Keuangan Pelaku UMKM Rewulu Kulon Sidokarto Godean Sleman D.I Yogyakarta | *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*. (t.t.). Diambil 27 Juni 2024, dari <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/jppmi/article/view/683>
- Program Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Peternakan Ayam Petelur Kecamatan Paguyangan Brebes | *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*. (t.t.). Diambil 27 Juni 2024, dari <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/jamu/article/view/1194>
- Salim, E. R., Nurrohman, T., & Karyadi, K. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL STUDIO 2010 DI APOTEK ASSIDIQYAH GARUT. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 1), Article Spesial Issue 1. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial>

Sari, Y., & Mudzakir, T. A. (2023). PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DODOL DI DESA SEGARJAYA. ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA, 2(2), Article 2.

Setyaningsih, R., & Budiantara, M. (2023). Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Toko Rohani Ibu Margi Klaten. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.54082/jamsi.764>